



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan

The Effect of Profitability, Liquidity, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value

Elytha Syahla¹, Raja Ade Fitrasari Mochtar^{*2}

^{1,2}Universitas Islam Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Kaharuddin Nasution 113, Pekanbaru

Email: *2rajaadefitrasari@eco.uir.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 24 November 2024

Accepted: 09 Februari 2025

Published: 09 Februari 2025

Keywords: *firm value; profitability; liquidity; managerial ownership; dividend policy*

DOI: 10.37859/jae.v14i2.8190

JEL Classification:

Abstrak

Penelitian ini menguji serta menganalisis dampak profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan di perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Populasi penelitian meliputi 169 perusahaan. Sampling data menggunakan teknik purposive sampling, sehingga didapatkan 20 perusahaan dan regresi linier berganda sebagai alat analisis data. Profitabilitas dan likuiditas secara individual mempengaruhi dengan arah positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Secara keseluruhan, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen bersama-sama memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

The research examines and analyzes the impact of profitability, liquidity, managerial ownership, and dividend policy on firm value in companies operating in the infrastructure, transportation, and logistics sectors listed on IDX from 2020 to 2022. The study population includes 169 companies. The data sampling used a purposive sampling technique, resulting in 20 companies, with multiple linear regression as the data analysis tool. Profitability and liquidity individually have a positive effect on firm value. Managerial ownership and dividend policy do not affect firm value. Overall, profitability, liquidity, managerial ownership, and dividend policy collectively influence firm value.

PENDAHULUAN

Menurut data BPS (2021) penurunan ekonomi pada pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020, menimbulkan dampak besar terhadap berbagai sektor ekonomi. Dalam menghadapi situasi tersebut, pemerintah berupaya untuk memulihkan perekonomian nasional. Perusahaan memegang peranan vital untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini mendorong adanya persaingan diantara perusahaan-perusahaan, baik yang bergerak di bidang serupa maupun berbeda, sehingga pelaku bisnis berlomba-lomba menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham (2010), tujuan manajemen perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan risiko serta waktu dalam proyeksi laba per saham guna mengoptimalkan harga saham. Ketika harga saham meningkat atau investor menanamkan modal lebih banyak, nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini akan mendukung terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran bagi para pemegang saham (Harjito & Martono, 2014). Selain itu, tingginya nilai perusahaan memberikan sinyal baik pada pasar tentang kinerja perusahaan dan potensi keberlanjutannya di masa depan (Zulhelmy & Zareva, 2017).

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui optimalisasi sumber daya seperti aset, modal, dan penjualan (Siswanto, 2021). Faktor ini sangat penting karena tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, tetapi juga berperan sebagai indikator kinerja keuangan untuk menilai Kesehatan keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan pula kontribusinya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang semakin besar (Amiroh, 2022).

Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek secara cepat dan tepat waktu (Harjito & Martono, 2014). Perusahaan yang dapat membayar utang jangka pendeknya dengan baik adalah perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, dimana hal ini memberikan kepercayaan kepada pemegang saham. Kepercayaan ini dapat meningkatkan minat pemegang saham untuk membeli saham perusahaan, yang menyebabkan naiknya harga saham dan juga mendorong kenaikan pada nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

Kepemilikan manajerial merupakan mekanisme dalam GCG untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hal ini menjadi sebab manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara optimal dan menerapkan tata kelola yang baik. Kepemilikan manajerial membuat manajer memiliki insentif untuk mendorong kenaikan kinerja perusahaan, yang nantinya memberikan efek pada naiknya nilai perusahaan secara keseluruhan (Amiroh, 2022).

Terdapat faktor lainnya, yaitu kebijakan dividen. Dividen menjadi salah satu penarik bagi pemegang saham karena mencerminkan potensi imbal hasil yang konkret dari investasi yang dilakukan. Ketika sebuah perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang menarik, hal ini menjadikan kepercayaan lebih kepada pemegang saham dan mendorong mereka untuk berinvestasi pada perusahaan. Pemegang saham pada umumnya tertarik dengan perusahaan yang bisa melakukan pengembalian yang stabil dan pasti. Dengan demikian, kebijakan dividen yang efektif dapat meningkatkan minat terhadap saham perusahaan, yang berkontribusi dalam kenaikan nilai perusahaan.

Perusahaan infrastruktur mencakup entitas yang fokus pada pembangunan, renovasi, perbaikan, serta pemeliharaan infrastruktur seperti gedung, jalan, jembatan, jaringan listrik, dan telekomunikasi. Sementara itu, perusahaan transportasi dan logistik meliputi penyedia sarana

dan prasarana transportasi, serta perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, perjalanan, penerbangan, dan pergudangan.

Dalam industri konstruksi infrastruktur terdapat fenomena yang terjadi saat Pandemi Covid-19, dimana proyek pembangunan mengalami penundaan dan penangguhan karena tutupnya pabrik dan pemasok bahan baku, sehingga menyebabkan anggaran proyek menjadi lebih besar dari yang seharusnya. Hal ini, mengakibatkan banyaknya perusahaan konstruksi mengalami kerugian. Sementara itu Pandemi Covid-19 memberikan kesempatan bagi sektor telekomunikasi untuk menyesuaikan diri dengan cara menambah jaringan dan memberikan layanan komunikasi yang baik. Selama pandemi, aktivitas masyarakat sebagian besar beralih ke platform daring, sehingga terjadi peningkatan serta perubahan pola penggunaan internet yang berdampak pada lalu lintas jaringan telekomunikasi (Yusuf, 2021)..

Menurut BPS (2021), perusahaan transportasi dan logistik adalah sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan dari sisi produksi sebesar 15,04 persen, ini dikarenakan adanya minimnya aktivitas masyarakat di luar rumah guna mencegah rantai penyebaran Pandemi Covid-19, sehingga membuat sektor transportasi lumpuh ditahun pertama Pandemi Covid-19 dan mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Pandemi Covid-19 memberikan dampak kerugian terbesar pada perusahaan maskapai penerbangan, terutama akibat penurunan jumlah penumpang, untuk rute domestik juga internasional. Sementara itu, perusahaan transportasi dan logistik memiliki peran vital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mendukung mobilitas Masyarakat. Meskipun Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan menciptakan situasi yang tidak dapat diprediksi, pandemi ini juga berpotensi membuka peluang usaha baru. Peluang usaha baru tersebut antara lain maraknya *e-commerce* dan pembayaran elektronik, perubahan pola pembelian konsumen, dan tingginya permintaan terhadap layanan logistik (Perkumiene et al., 2021).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan sumber daya, seperti aset, modal, atau pendapatan penjualan (Siswanto, 2021). Faktor ini berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi, karena investor sering menggunakannya untuk memperkirakan potensi perubahan nilai saham mereka di masa depan (Mochtar & Triani, 2022). Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memaksimalkan laba, yang tidak hanya menjamin keberlanjutan usaha tetapi juga meningkatkan kesejahteraan pemilik dan kontribusinya bagi masyarakat (Harjito & Martono, 2014). Menurut teori sinyal, profitabilitas tinggi menandakan sinyal positif tentang prospek perusahaan, pada akhirnya menumbuhkan nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari kenaikan harga saham, di mana profitabilitas yang lebih besar cenderung berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu disebut dengan likuiditas (Harjito & Martono, 2014). Tingkat likuiditas diukur berdasarkan kecepatan aset menjadi kas atau dapat melunasi utang. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan lebih handal dalam memenuhi kewajiban tepat waktu, sehingga menjadi acuan bagi investor untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan. Kondisi ini juga dapat

dimanfaatkan oleh manajemen sebagai sinyal positif untuk menarik minat investor. Untuk memastikan keberlangsungan usahanya, perusahaan perlu memiliki kemampuan melunasi kewajiban keuangannya dengan segera (Harjito & Martono, 2014). Dengan demikian, semakin baik rasio likuiditas perusahaan, semakin baik reputasi dan prospeknya, yang pada akhirnya memberikan kenaikan nilai saham dan perusahaan itu sendiri (Apriantini et al., 2022).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial menggambarkan situasi manajer sebagai pemilik saham di perusahaan yang dikelolanya, menyebabkan peran ganda sebagai pemegang saham sekaligus pengelola (Sugiarto, 2009). Ketika proporsi kepemilikan manajerial meningkat, manajer cenderung lebih berkomitmen untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan, karena upaya tersebut juga menguntungkan dirinya sebagai pemegang saham (Dewi & Abundanti, 2019). Dengan berfokus pada pencapaian laba maksimal, manajer berupaya untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, yang bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Harjito & Martono, 2014). Selain itu, manajer dapat mengindikasikan sinyal baik kepada pemegang saham dengan penyampaian laporan keuangan yang transparan dan informatif. Jika sinyal tersebut diterima dengan baik, pemegang saham akan lebih terdorong dalam membeli saham perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial juga membuat manajemen untuk memperkuat praktik tata kelola yang baik, lalu akan berdampak baik pada nilai perusahaan (Amiroh, 2022).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen mengacu pada tindakan perusahaan dengan menentukan pembagian laba oleh perusahaan kepada pemegang saham. Laba yang dimiliki selama periode tertentu akan dibagikan secara keseluruhan sebagai dividen, atau beberapa dan sisanya disimpan sebagai saldo laba. Kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jumlah dividen yang diberikan akan memengaruhi harga saham, di mana dividen yang lebih besar biasanya akan mendorong kenaikan harga saham, yang berikutnya akan menaikkan nilai perusahaan (Harjito & Martono, 2014). Pemberian dividen juga memberikan sinyal positif kepada investor, karena mereka lebih menyukai pengembalian yang pasti. Ini dapat mendorong permintaan saham yang lebih tinggi, sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan juga (Sumarsan, 2021).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Peneliti memilih Perusahaan Infrastruktur, Transportasi dan Logistik yang sahamnya tercatat di BEI tahun 2020-2022 sebanyak 169 perusahaan sebagai populasi penelitian. Sampel dengan *purposive sampling* sehingga didapatkan 20 perusahaan dengan total 60 data yang dikumpulkan selama tiga tahun.

Tabel 1: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merujuk pada penilaian yang dilakukan pemegang saham untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya, yang sering kali diukur melalui harga saham.	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$ (Agustin, 2021)	Rasio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dengan memberdayakan sumber daya, seperti aset, modal, atau pendapatan dari penjualan	$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100$ (Harjito & Martono, 2014)	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas, kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek secara cepat dan efisien.	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100$ (Harjito & Martono 2014)	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X3)	Kepemilikan manajerial menggambarkan situasi seorang manajer yang bertindak sebagai pemilik saham pada perusahaan tempat ia bekerja, yang berarti manajer tersebut memiliki dua peran dalam perusahaan.	$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajer}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ (Sugiarto 2009)	Rasio
Kebijakan dividen (X4)	Kebijakan dividen mengacu pada tindakan perusahaan dengan menentukan keuntungan yang dimiliki akan dibagikan sebagai dividen, atau disimpan sebagai saldo laba.	$Dividend\ Payout\ Ratio\ (DPR) = \frac{Dividen\ per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Bersih\ per\ Lembar\ Saham}$ (Salim, 2013)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2: Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.751	.177		4.240	.000
Profitabilitas	.068	.014	.541	4.747	.000
Likuiditas	.001	.000	.260	2.307	.025
Kepemilikan Manajerial	-1.465	.966	-.205	-1.516	.136
Kebijakan Dividen	.001	.001	.165	1.232	.224

Sumber: Output SPSS25

Berdasarkan table 2 persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,751 + 0,068X_1 + 0,001X_2 - 1,465X_3 + 0,001X_4 + e$$

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memperlihatkan profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja yang baik, mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan pemilik perusahaan. Profitabilitas tinggi mencerminkan laba yang tinggi. Berdasarkan teori sinyal, kondisi ini akan memberikan sinyal baik pada pemegang saham, yang dapat memicu reaksi pasar dan menarik lebih banyak pemegang saham untuk membeli saham, yang nantinya mendorong peningkatan nilai perusahaan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ni Made Esmi Damayanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2022), Erna Rosmawati (2022), Ulya Choirul Amiroh (2022), Fitria Sinta Demara, Agussalim M, dan Novi Yanti (2021), Lili Iftah Istiana (2021), dan Fiqih Rizaldi (2019).

Nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ memperlihatkan likuiditas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih baik, yang akan membuat perusahaan tersebut dianggap sukses oleh pemegang saham. Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat memengaruhi keputusan pemegang saham untuk membeli saham, sehingga harga saham juga meningkat (Adiputra & Hermawan, 2020). Hasil penelitian ini sama dengan Ni Made Esmi Damayanti (2022) dan Fiqih Rizaldi (2019). Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Erna Rosmawati (2022).

Nilai signifikansi $0,136 > 0,05$ memperlihatkan kepemilikan manajerial secara parsial tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Jumlah saham milik manajemen, seperti direksi, manajer, komisaris, atau pihak lain yang memiliki andil dalam pengambilan putusan perusahaan, belum cukup untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan. Ketidakberpengaruhannya kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan akan lebih berfokus pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, tanpa memandang kepemilikan saham oleh manajemen. Bagi pemegang saham, hal ini tetap berdampak baik karena perusahaan berkomitmen untuk terus mendorong kenaikan nilai perusahaan. Sehingga, kepemilikan manajerial belum terbukti sebagai mekanisme yang efektif dalam mendorong naiknya nilai perusahaan (Apriantini et al., 2022). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ulya Choirul Amiroh (2022).

Nilai signifikansi $0,224 > 0,05$ memperlihatkan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Keputusan mengenai keuntungan perusahaan, akan didistribusikan sebagai dividen, disimpan sebagai saldo laba, atau untuk meningkatkan modal perusahaan, tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan menahan laba dan tidak membagikannya kepada pemegang saham, investor cenderung melihatnya sebagai sinyal negatif, yang dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Pambudi et al., 2022). Miller dan Modigliani juga berpendapat kebijakan dividen tidak memperlihatkan pengaruh kepada harga saham, karena nilai perusahaan menandai kemampuan perusahaan menghasilkan revenue. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Fitria Sinta Demara, Agussalim M, dan Novi Yanti (2022) dan Fiqih Rizaldi (2019).

SIMPULAN

Secara parsial profitabilitas, likuiditas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial infrastruktur dan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan logistik di BEI tahun 2020-2022.

SARAN

Penelitian ini dapat menjadi acuan tentang pentingnya mendorong kenaikan nilai perusahaan dengan memperhatikan berbagai aspek dan faktor yang memengaruhi nilai tersebut. Bagi investor, dapat jadi pertimbangan faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat memilih tempat investasi dengan lebih bijak dan cermat. Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi acuan dengan menambahkan variable lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini, melakukan studi pada sektor yang berbeda, serta menggunakan objek sampel yang lebih representatif terhadap populasi perusahaan di Indonesia dengan memperpanjang periode waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). *Manajemen Keuangan Syariah*. Rajawali Pers.
- Amiroh, U. C. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)*.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. 5(1), 17–23.
- Apriantini, N. made, Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. 4(2), 190–201.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Demara, F. S., M, A., & Yanti, N. (2021). *Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Property, Real Estate an Building Contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 3(3), 603–617.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Metro Pustaka.
- Istiana, L. I. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*.
- J, V. F. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014- 2018). *Jurnal Akuntansi*.
- Mayangsari, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020)*.
- Mochtar, R. A. F., & Triani, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan*

- Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2018*. 8(1), 1–23.
- Perkumiene, D., Osamede, A., Andriukaitiene, R., & Beriozovas, O. (2021). The Impact of COVID-19 on the Transportation and Logistics Industry. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 458–469. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.37](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.37)
- Rizaldi, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018*.
- Rosmawati, E. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020*.
- Salim, J. (2013). *Cara Gampang Bermain Saham* (3rd ed.). Visimedia.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Statistik, B. P. (2021). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen*. Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Yusuf. (2021). *Pandemi Dorong Sektor Telekomunikasi Adaptif Hadirkan Layanan Berkualitas*. Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/32469/pandemi-dorong-sektor-telekomunikasi-adaptif-hadirkan-layanan-berkualitas/0/berita_satker
- Zulhelmy, & Zareva, L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 28(2), 59–80. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2896/2685>
- Zuzana. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.